

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Kegiatan Skrining HIV/AIDS
di Pelabuhan Gudang
Garam

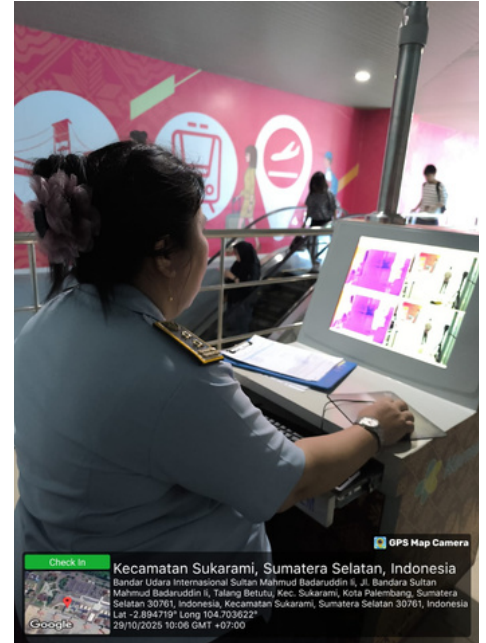
Kegiatan Posbindu Penyakit
Tidak Menular dan Skrining
TB di Kantor AirNav Bandara
Internasional SMB II
Palembang

Skrining Penyakit Menular
Potensial Wabah pada PPLN
melalui Pengawasan
Deklarasi Kesehatan
Terintegrasi All Indonesia



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-44 TAHUN 2025



- | | | | |
|-----------|---|-----------|--|
| 2 | Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging | 12 | Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana |
| 3 | Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging | | Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia |
| 4 | Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang | 13 | |
| 7 | Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang | 14 | Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang |
| 8 | Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang | 15 | Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang |
| 9 | Kegiatan Skrining HIV/AIDS di Pelabuhan Gudang Garam | 16 | Mulai 1 Oktober, Deklarasi Kedatangan Penumpang Wajib Dilakukan melalui Aplikasi All Indonesia |
| 10 | Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular dan Skrining Tuberkulosis di Kantor AirNav Bandara Internasional SMB II Palembang | | |

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-44 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Republik Ceko, dan Yunani	35.688	84
2.	Legionellosis	Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, dan Hongkong	214	5
3.	MPox	RD Kongo, Liberia, dan Zambia	507	7
4.	Penyakit Virus West Nile	Italia, Spanyol, Perancis, Serbia, dan Jerman	12	0
5.	Polio	Afganistan dan Papua Nugini	4	0
6.	Listeriosis	Australia, Taiwan, dan Spanyol	9	0
7.	Meningitis Meningokokus	Spanyol	1	0
8.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever	India	1	1
9.	Penyakit Virus Hanta	Panama	2	0
10.	Influenza A(H5N1)	Kamboja	0	1
11.	Demam Kuning	Kolombia dan Kostarika	2	1
12.	Demam Rift Valley	Senegal dan Mauritania	30	1

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-44 TAHUN 2025

H5N1

Pada Minggu ke-36 terdapat tambahan 1 kematian di Kamboja.

H9N2

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

COVID-19

Pada Minggu ke-41 s.d. 43 terdapat penambahan 35.688 kasus konfirmasi dan 84 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Republik Ceko, dan Yunani.

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-39 s.d. 43 terjadi penambahan 214 kasus di 5 negara (Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, dan Hong Kong).

Mpox

Pada Minggu ke-42 s.d. 43 terjadi penambahan 507 kasus konfirmasi dengan 7 kematian di 19 negara.

Penyakit Virus Hanta

Pada Minggu ke-41 s.d. 43 terdapat penambahan 2 kasus konfirmasi di Panama.

Polio

Pada Minggu ke-43 terdapat penambahan 4 kasus konfirmasi di dua negara, yaitu 2 kasus di Afghanistan dan 2 kasus di Papua Nugini.

Meningitis Meningokokus

Pada Minggu ke-42 s.d. 43 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di Spanyol.

Penyakit Virus West Nile

Pada Minggu ke-43 dilaporkan penambahan 12 kasus konfirmasi di Italia, Spanyol, Prancis, Serbia, dan Jerman.

Penyakit Virus Nipah

Hingga Minggu ke-36 terdapat total 8 kasus konfirmasi dengan 6 kematian (CFR 75%) di Bangladesh dan Kerala, India.

Ebola

Hingga Minggu ke-42 di Republik Demokratik Kongo terdapat total 53 kasus konfirmasi, 11 kasus probable, dan 45 kematian (CFR 70,31%).

Crimean Congo Haemorrhagic Fever

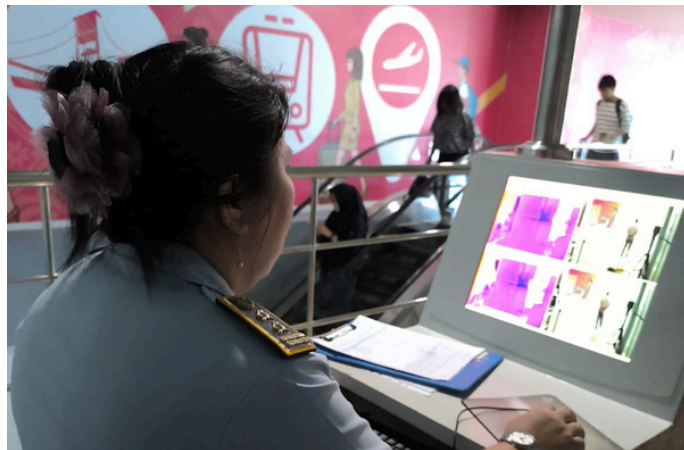
Pada Minggu ke-36 s.d. 43 terdapat penambahan 1 kasus konfirmasi dan 1 kematian di India.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

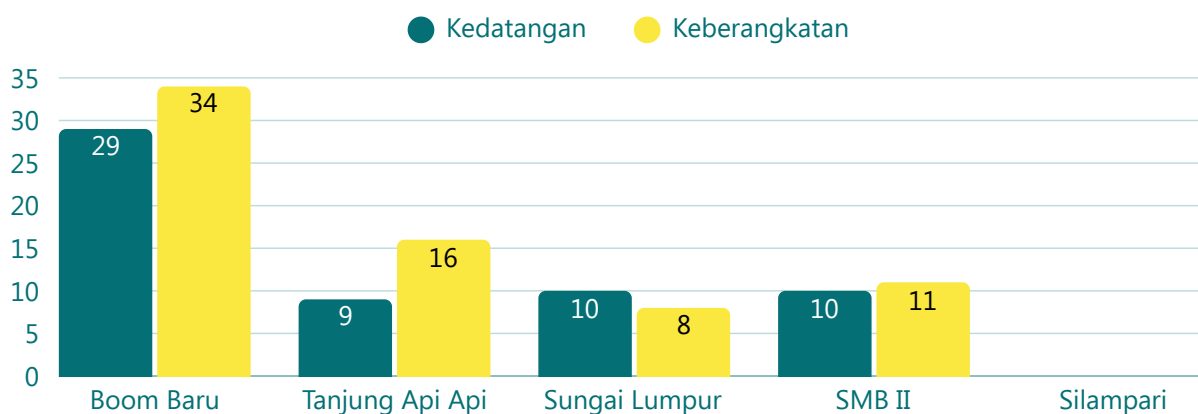
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-44 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-44, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 48 kedatangan kapal dan 10 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 29 kedatangan dan 34 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA

	Jumlah Kapal	12		Jumlah Kapal	3		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	25 9
Singapura			Vietnam			Malaysia		
	Jumlah Kapal	4		Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	1
China			Thailand			Arab Saudi		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	1			
Bangladesh			Uni Emirat Arab					

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (25 kapal dan 9 pesawat), atau sekitar 59% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

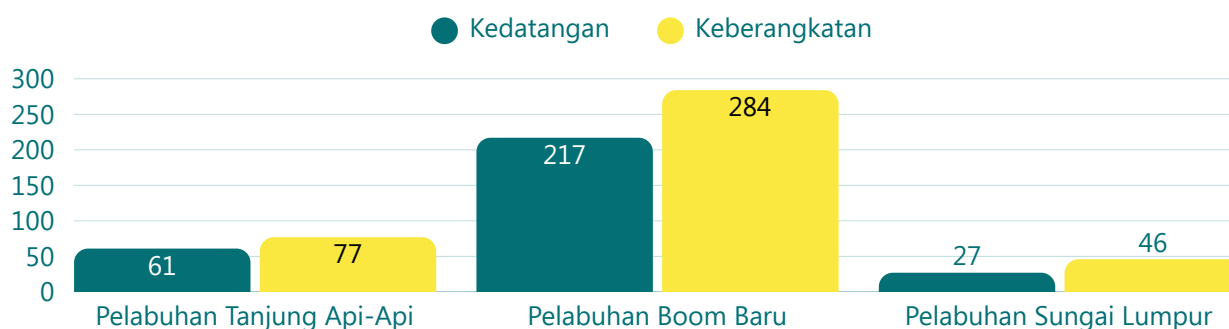
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-42)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-18)
- China: Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-41, Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-38)
- Bangladesh: Covid 19 (*update* Minggu ke-26)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-33)

- Uni Emirat Arab: MPox Clade 1b (*update* Minggu ke-18)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-36), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-44 adalah sebanyak 712 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 305 kapal, dan yang berangkat sebanyak 407 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-44 adalah sebanyak 361 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 181 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

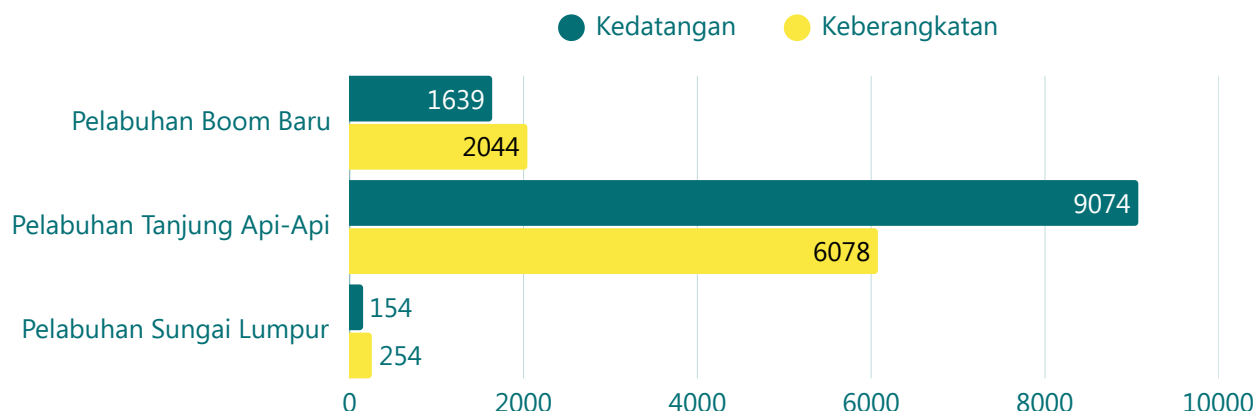
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-44 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, AMRULLAH ALWI, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

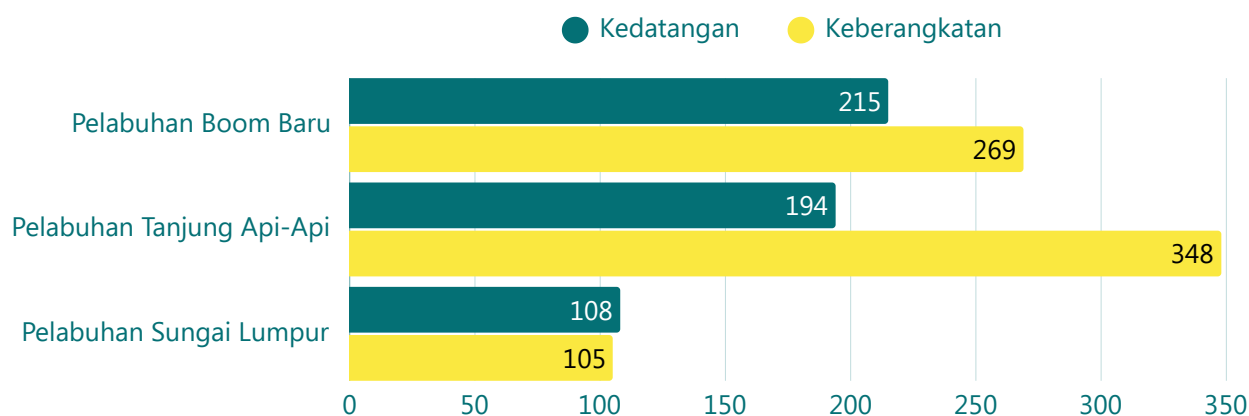
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-44 berjumlah 19.243 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 10.867 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 8.376 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

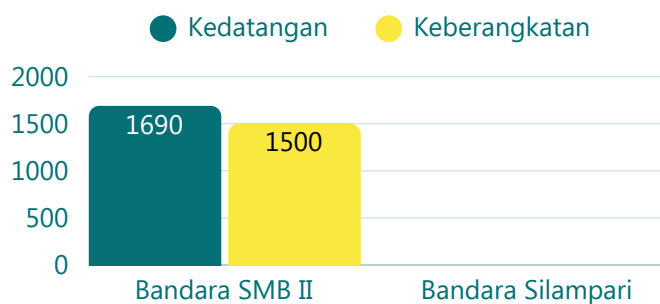
Jumlah kedatangan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-44 tercatat sebanyak 1.239 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-44 TAHUN 2025

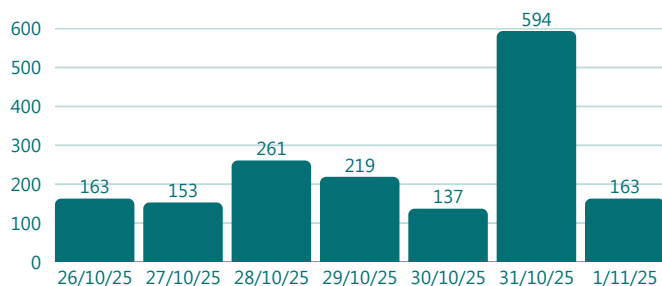
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM, NOVATRIA, SKM, MKM, & MERRY NATALIA PANJAITAN, M.KES

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



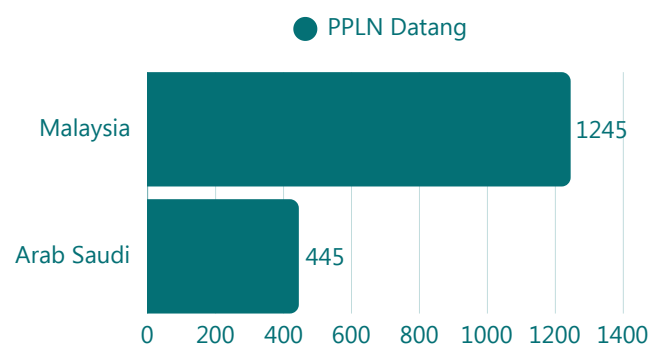
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-44, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 1.690 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

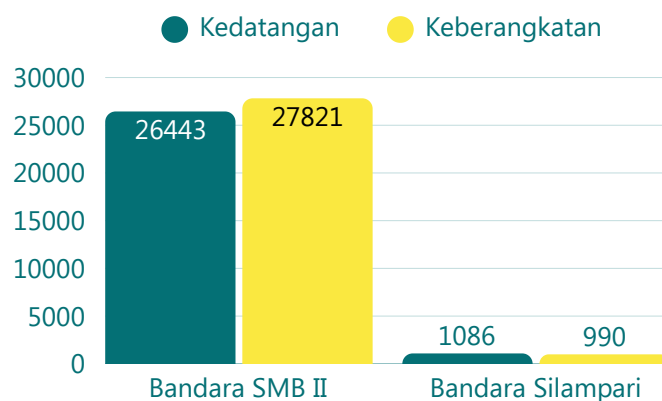
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 31 Oktober 2025, dengan jumlah 594 orang, seiring kedatangan 2 penerbangan internasional (Arab Saudi & Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.245 orang atau sekitar 74% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-44 mencapai 56.330 orang, dengan rincian 27.519 orang datang dan 28.811 orang berangkat.

KEGIATAN **SKRINING** HIV/AIDS DI PELABUHAN GUDANG GARAM

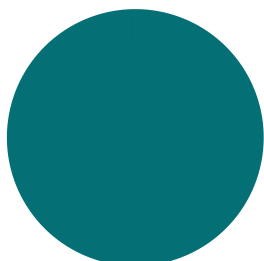
31 OKTOBER 2025

OLEH: RETNO PUSPITA PUTRI, SKM, WAHYU PRIYADI, SKM, & SALEH IMANSYAH

Pada 31 Oktober 2025, Tim Kerja 1 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit menular berupa *skrining* HIV/AIDS di Pelabuhan Gudang Garam Palembang.

Sasaran kegiatan ini adalah Anak Buah Kapal (ABK) dan masyarakat di sekitar Pelabuhan Gudang Garam Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini serta pencegahan agar kasus HIV/AIDS tidak menyebar di wilayah pelabuhan.

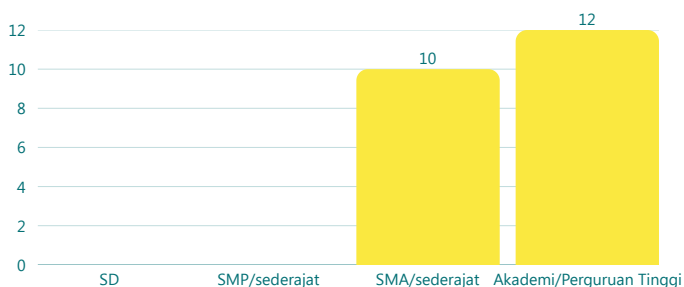
Jumlah responden dalam kegiatan ini sebanyak 22 orang. Hasil pemeriksaan rapid test HIV menunjukkan bahwa seluruh responden dinyatakan **non-reaktif**.



Laki - Laki
100%

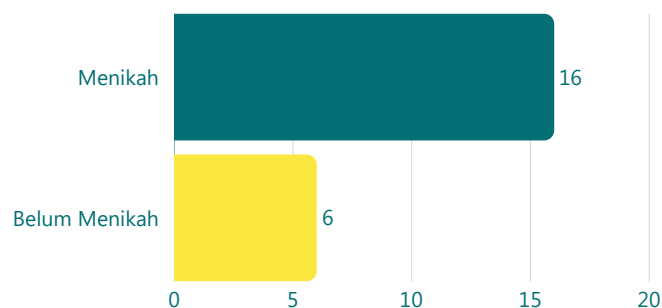
Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS
di Pelabuhan Gudang Garam

Berdasarkan jenis kelamin, seluruh responden yang menjalani *skrining* HIV/AIDS adalah laki-laki.



Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS
di Pelabuhan Gudang Garam

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden terbanyak yang melakukan *skrining* HIV/AIDS berasal dari jenjang akademi/ perguruan tinggi, yaitu sebanyak 12 orang (55%).



Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS
di Pelabuhan Gudang Garam

Berdasarkan status pernikahan, sebanyak 16 responden (73%) telah menikah.



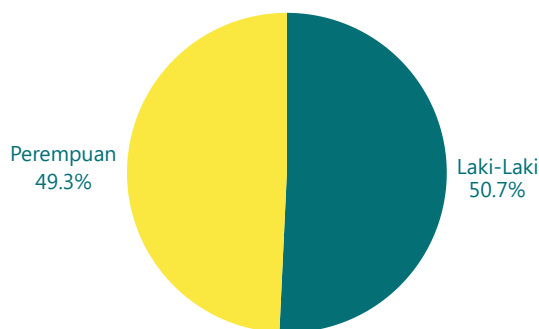
KEGIATAN POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN SKRINING TUBERKULOSIS DI KANTOR AIRNAV BANDARA INTERNASIONAL SMB II PALEMBANG

31 OKTOBER 2025

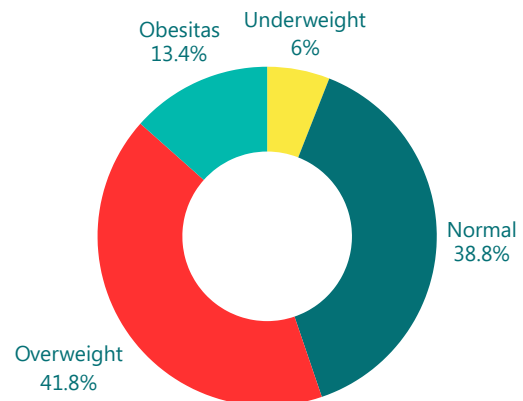
OLEH: DR. FAMELIA, HALIMA, SKM, DELLA ROSALIA, S.KEP, DR. AHMAD SUTRI RIZAL, DWI WIRA DHARMA YANI, SKM, & NOVY STEVANI PRATIWI

Pada hari Jumat, 31 Oktober 2025, Tim Kerja 4 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terintegrasi dengan deteksi Penyakit Menular, yaitu tuberkulosis, terhadap para *stakeholder* di wilayah Bandara Internasional SMB II Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor AirNav Palembang. Sebanyak 67 pegawai mengikuti pemeriksaan deteksi dini PTM dan *skrining* tuberkulosis.

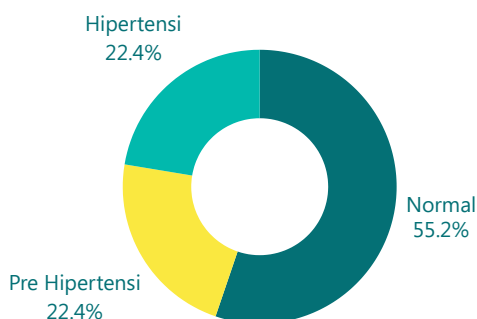
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



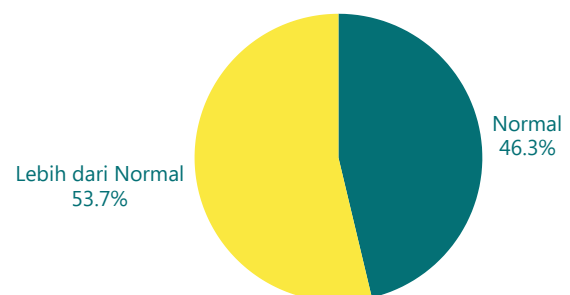
Distribusi Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)



Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah



Distribusi Berdasarkan Lingkar Perut



Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular dan Skrining TB di AirNav Palembang

Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT), peserta yang terdeteksi *overweight* sebanyak 28 orang (41,8%), obesitas 9 orang (13,4%), dan *underweight* 4 orang (6%). Sementara itu, sebanyak 26 orang (38,8%) memiliki IMT normal. Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan persentase tertinggi adalah tekanan darah normal sebanyak 37 orang (55,2%) dan hipertensi sebanyak 15 orang (22,4%).

Pemeriksaan lingkar perut menunjukkan sebanyak 31 orang (46,3%) berada dalam kategori normal, sementara 36 orang (53,7%) memiliki lingkar perut lebih dari normal. Lingkar perut yang melebihi batas normal berisiko meningkatkan berbagai penyakit kronis, seperti penyakit jantung, akibat penumpukan lemak visceral di sekitar organ dalam perut yang dapat memicu peradangan serta meningkatkan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah, termasuk risiko diabetes tipe 2.

Distribusi Berdasarkan GDS, Kolesterol, Trigliserida, dan Asam Urat

Hasil Pemeriksaan	Gula Darah Sewaktu (GDS)	Kolesterol	Trigliserida	Asam Urat
Normal	66	46	37	47
Tinggi	1	21	30	20

Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular & Skrining TB di AirNav Palembang

Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu menunjukkan hampir seluruh peserta berada dalam kategori normal. Pemeriksaan kolesterol menunjukkan hasil tertinggi pada kategori normal, yaitu 46 orang (68,7%). Sementara itu, pemeriksaan asam urat menunjukkan 47 orang (70,1%) berada dalam kategori normal, sedangkan 20 orang (29,9%) memiliki kadar tinggi.

Pada pemeriksaan trigliserida, sebanyak 37 orang (55,2%) memiliki kadar normal, sedangkan 30 orang (44,8%) memiliki kadar tinggi. Kadar trigliserida yang tinggi merupakan salah satu bentuk lemak darah yang dapat meningkatkan risiko penyakit serius, terutama penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, dan stroke. Pada *skrining* penyakit tuberkulosis, seluruh peserta tidak memiliki risiko terhadap penyakit tersebut.



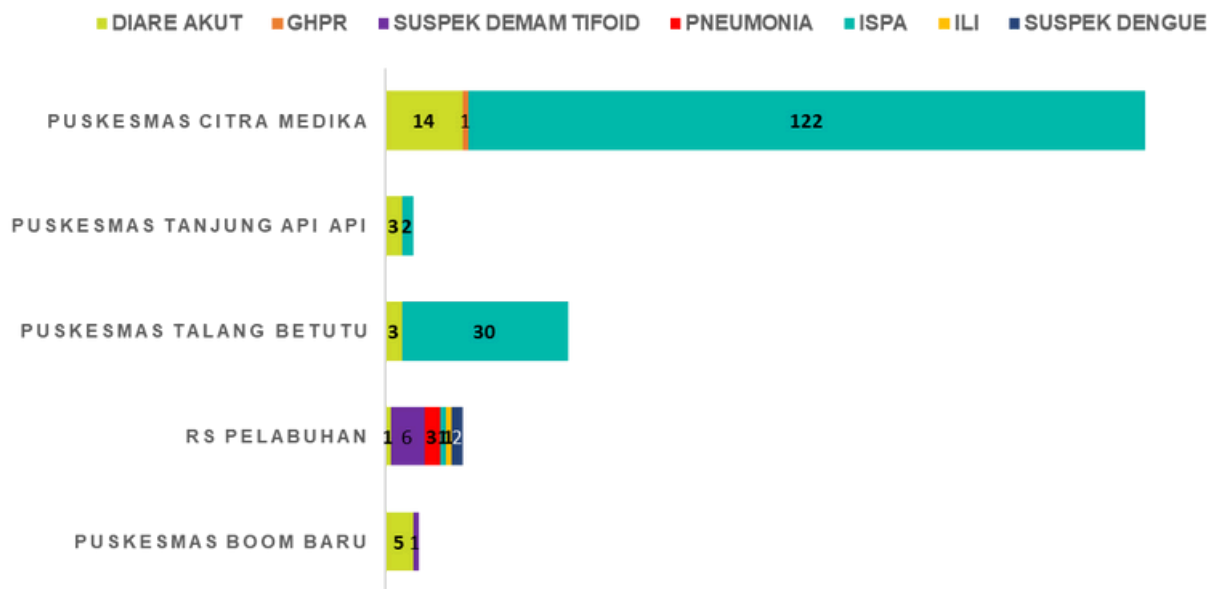
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-44 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-44 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-44 menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus penyakit menular sebesar 14% dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 195 kasus, meningkat dari 171 kasus pada minggu sebelumnya.

Penyakit ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang dengan total 139 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 115 kasus dan Puskesmas Talang Betutu 24 kasus. Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika.

SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

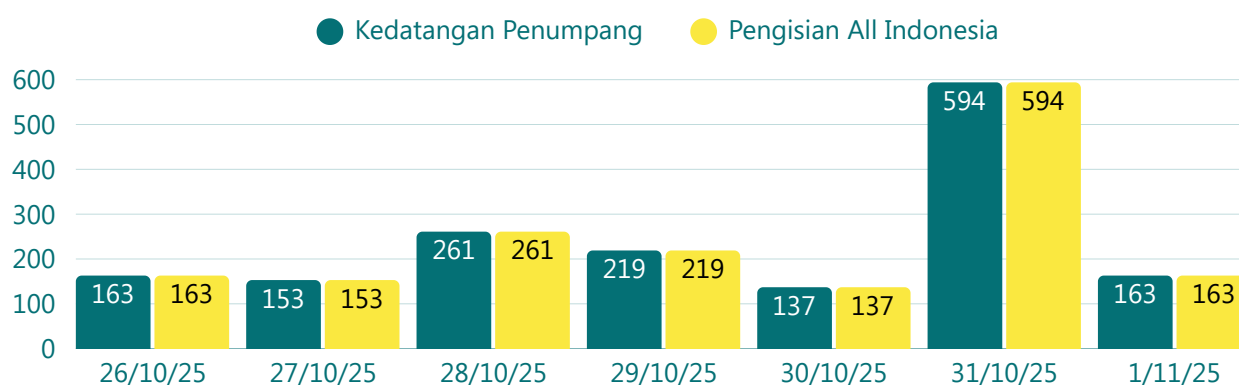
MINGGU KE-44 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-44, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.690 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 4 orang
- Status Oranye (memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): -
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tetapi tidak bergejala): -
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.686 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

- Batuk, Pilek: 1 orang
- Batuk: 2 orang
- Pilek: 1 orang

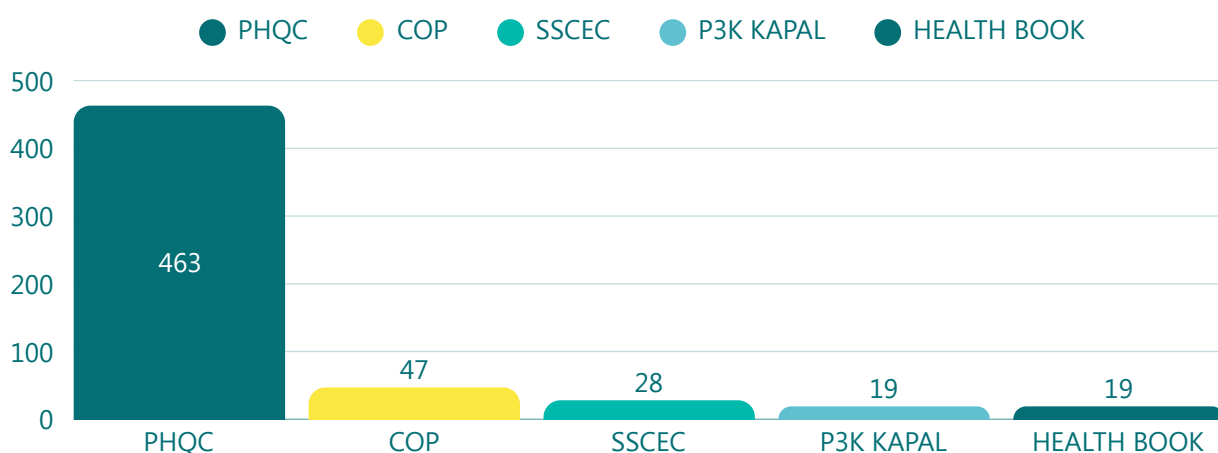
Hasil verifikasi terhadap 2 PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-44 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & SRI SETIAWATI, SKM, M.EPID

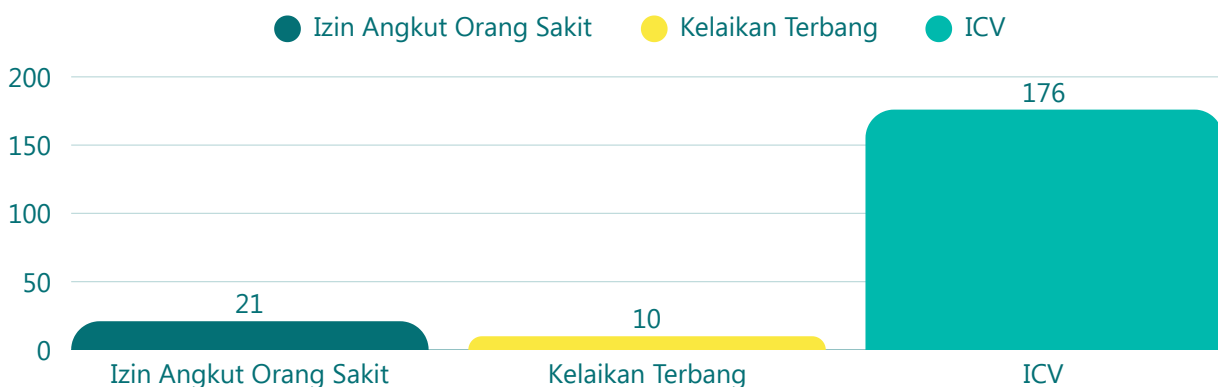
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 463 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

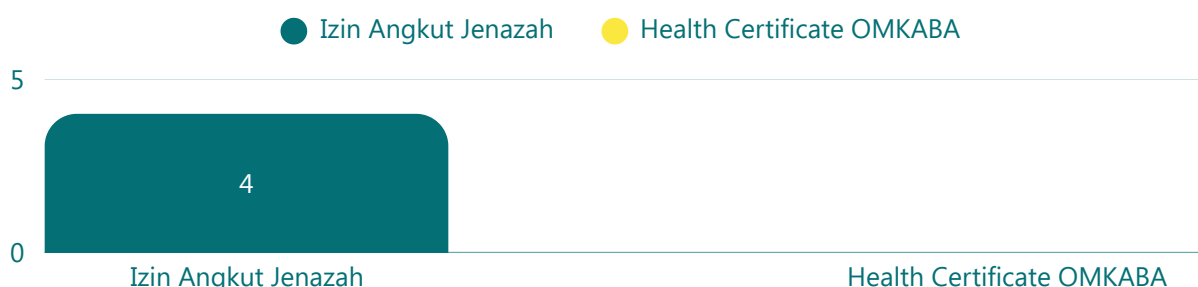
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 176 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-44 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

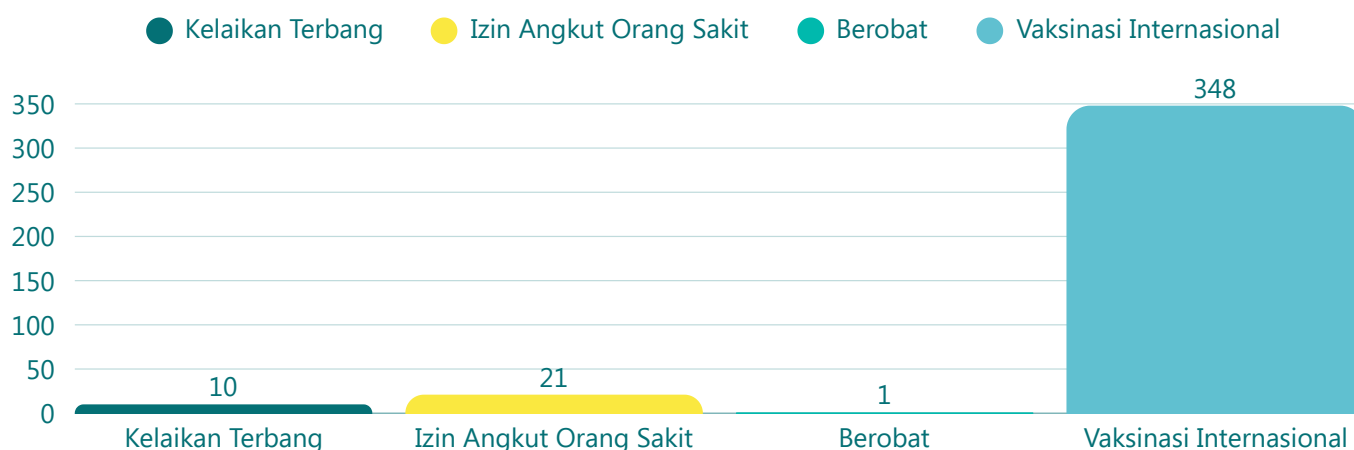
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-43, terdapat 3 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang & 1 di Pelabuhan Tanjung Api Api. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 380 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

MULAI 1 OKTOBER, DEKLARASI KEDATANGAN PENUMPANG WAJIB DILAKUKAN MELALUI APLIKASI ALL INDONESIA



Pemerintah Republik Indonesia secara resmi meluncurkan **Aplikasi All Indonesia** sebagai sistem deklarasi kedatangan penumpang internasional yang terpadu dan menjadi satu-satunya sistem yang berlaku di seluruh bandara dan pelabuhan di Indonesia. Mulai 1 Oktober 2025, setiap penumpang yang tiba dari luar negeri diwajibkan mengisi deklarasi kedatangan melalui aplikasi ini.

All Indonesia merupakan integrasi layanan deklarasi keimigrasian, kepabeanan, kesehatan, dan kekarantinaan dalam satu aplikasi yang tersedia dalam bentuk **web** (allindonesia.imigrasi.go.id) maupun **aplikasi mobile** yang dapat diunduh melalui *Google Play Store* dan *App Store*. Aplikasi ini dapat diisi sejak tiga hari sebelum kedatangan.

All Indonesia dirancang untuk menyederhanakan prosedur kedatangan, meningkatkan kenyamanan, serta memberikan pengalaman perjalanan yang lebih cepat, aman, dan efisien bagi seluruh penumpang.

PENANGANAN HASIL SKRINING BERDASARKAN DATA ALL INDONESIA

Kriteria Risiko:



Bergejala: pemeriksaan lanjutan, pengambilan spesimen dan/atau Rujuk Faskes



dari daerah terjangkit, tidak bergejala: penilaian risiko, edukasi, lanjut perjalanan, edukasi, pemantauan mandiri



Bukan dari daerah terjangkit, tidak bergejala, tidak ada Riwayat Kontak: melanjutkan perjalanan (Prokes dan PHBS)

Scan All Indonesia Here



Penumpang dapat mengisi sejak **3 hari sebelum tiba** di Indonesia

KESIMPULAN

MINGGU KE-44 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-44 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 58 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 9 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 29 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 10 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 10 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 34 unit. Hasil pengawasan menunjukkan tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-44 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 80.002 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 28.123 orang, dengan 1.690 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.519 orang.

3

Pada laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-44 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, GHPR, ISPA, *Influenza-Like Illness* (ILI), dan suspek dengue, dengan total 195 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-44 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antarlembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) perlu dilakukan dalam rangka implementasi All Indonesia bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang dengan gejala (status merah). Petugas BKK Kelas I Palembang secara aktif memantau *dashboard* untuk melihat status penumpang yang telah mengisi data All Indonesia sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-44, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

5

Kepada komunitas dan pekerja, termasuk Anak Buah Kapal (ABK) di sekitar Pelabuhan Gudang Garam yang telah mengikuti *skrining* HIV/AIDS dengan hasil nonreaktif, diimbau untuk tetap menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) selama beraktivitas, terutama dengan tidak melakukan perilaku seksual berisiko. Selain itu, diharapkan agar dapat kembali melakukan pemeriksaan HIV/AIDS dalam kurun waktu enam bulan berikutnya.

6

Meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) serta kegiatan Posbindu perlu ditingkatkan kepada masyarakat dan komunitas di Bandara Internasional SMB II Palembang, khususnya kepada pegawai Kantor AirNav Indonesia Cabang Palembang, dengan cara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dasar.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

EDISI MINGGU KE-44 | 26 SEPTEMBER S.D 1 NOVEMBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Amelia, M.Kes
Merry Natalia Panjaitan, M.Kes
Amrullah Alwi, SKM
Halima, SKM
Syahrial AD, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
dr. Famelia
Sri Setiawati, SKM, M.Epid
Subiantoro, SKM, M.Kes
Retno Puspita Putri, SKM
Wahyu Priyadi, SKM
Saleh Imansyah
Della Rosalia, S.Kep, Ners
Dwi Wira Dharma Yani, SKM
Novy Stevani Pratiwi
dr. Ahmad Sutri Rizal

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)